

HUBUNGAN KEJADIAN *ACNE VULGARIS* DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI KLINIK dr. RISSA *BEAUTY CARE* GRESIK

Hanifah Ekaputri Giyatri^{1*}, Widya Lita Fitrianur², Wiwik Widiyawati³

1,2,3 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

* Koresponden: Hanifah Ekaputri Giyatri Alamat: Perum. Graha Kencana M/8, Gresik. Email: hanifaheg@gmail.com

Received: 11 agust | Revised: 18 aguts | Accepted: 28 agust

Abstrak

Latar Belakang: *Acne Vulgaris* timbul akibat peradangan *folikel pilosebacea* yang ditandai dengan munculnya komedo, *pustule*, dan *nodule* pada wajah, bahu, dada, dan punggung bagian atas, serta lengan atas. AV sering terjadi pada remaja. AV bukan penyakit berbahaya namun jika tidak ditangani dengan tepat dapat memberikan dampak psikologis seperti penurunan kepercayaan diri pada penderitanya.

Tujuan: Menganalisis hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Data yang diambil yakni kejadian *Acne Vulgaris* dan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik pada bulan Maret 2025. Sampel pada penelitian ini adalah remaja usia 10-19 tahun dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan teknik analisa data menggunakan Uji *Chi Square*.

Hasil: Sebagian besar remaja mengalami *Acne Vulgaris* derajat ringan sebanyak 28 remaja (56%) dan hampir seluruhnya sebanyak 38 remaja (76%) memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Hasil Uji *Chi Square* didapatkan *p value* 0,000 ($\leq 0,05$) yang berarti kejadian *Acne Vulgaris* memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja.

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Remaja, Tingkat Kepercayaan Diri

1. Latar Belakang

Acne Vulgaris (AV) didefinisikan sebagai penyakit kulit yang timbul akibat peradangan *folikel pilosebacea* yang ditandai dengan munculnya komedo, *pustule*, dan *nodule* pada wajah, bahu, dada dan punggung bagian atas, serta lengan atas. Secara umum AV dianggap bukan penyakit berbahaya dan mengancam jiwa. AV adalah penyakit kulit yang bersifat *self limited* (Mandiri et al., 2024). Sebanyak 85% AV didapatkan pada remaja namun AV juga ditemukan pada 20-40% usia dewasa dan didapatkan paling banyak pada perempuan (Teresa, 2020). AV jika tak segera ditangani dengan tepat dapat memberikan efek psikologis yang akan menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan diri seseorang sehingga dapat memengaruhi kualitas hidupnya (Utama, 2022). Penampilan merupakan hal utama dan penting bagi setiap orang, karena penampilan akan mempengaruhi nilai dari seseorang. AV juga dapat menyebabkan rasa tidak nyaman terhadap diri sendiri, kurangnya rasa percaya diri, serta lebih sering

membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain (Pokhrel, 2024). Pada penelitian (Sampelan et al., 2017) didapatkan 64,3% siswa yang berjerawat merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

AV adalah penyakit tertinggi ke-8 di dunia, dengan prevalensi global sekitar 94% populasi dengan jumlah penderita lebih dari 640 juta orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024, 2024). Pada studi penelitian *Global Burden of Disease* menunjukkan prevalensi AV sebesar 85%, serta paling umum ditemukan di rentang usia 12-25 tahun (Wetarini, 2020). Di Indonesia, AV juga menjadi perhatian penting dalam bidang dermatologi. Kemenkes RI menyebutkan bahwa prevalensi AV di Indonesia mencapai angka 87,5% (Kemeneterian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Jerawat mempengaruhi remaja sekitar 85%, sekitar 12% prevalensi jerawat terjadi pada wanita (Chintya et al., 2022).

Munculnya *Acne Vulgaris* bisa membuat hidup tidak menyenangkan, AV lebih banyak terjadi di kalangan remaja,

dan orang-orang dalam kelompok usia ini adalah yang paling tidak siap menghadapi efek psikologis dari kelainan kulit ini. Penyakit ini bukan merupakan penyakit yang berbahaya namun mempunyai dampak yang besar bagi para penderitanya baik secara fisik maupun psikologis, beberapa kasus bahkan dapat menimbulkan depresi (Meliala & Lubis, 2020). AV sering ditemukan pada daerah wajah, yang memiliki dampak besar pada penampilan visual. Pada penelitian (Chintya et al., 2022) menunjukkan bahwa AV mempengaruhi kualitas hidup sebanyak 65%.

Acne Vulgaris mempunyai efek yang dapat merusak kepercayaan diri seseorang karena menyerang daerah yang mudah terlihat serta penting bagi penampilan seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan jiwa manusia bahwa setiap kesulitan hidup harus dihadapi dengan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aryani & Riyaningrum, 2022) tentang efek psikososial AV pada remaja di India, 88% remaja dengan masalah AV merasa malu dan canggung, yang berdampak negatif pada harga diri dan citra tubuh mereka. Hal ini sesuai dengan intensitas AV yang dialami remaja, semakin besar tingkat keparahannya, semakin harga diri mereka terpengaruh (Aryani & Riyaningrum, 2022) AV tidak hanya berdampak negatif pada kulit, melainkan juga terhadap psikologis seseorang yang mengalami AV, yakni dapat menyebabkan depresi sehingga berpengaruh langsung pada kualitas hidupnya menjadi menurun, perasaan malu dan tingkat kepercayaan diri menjadi berkurang (Kristanti & Savira, 2021). Pada bulan September-November 2024, terdapat 150 pasien di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik yang mengalami AV dengan rata-rata setiap bulannya yaitu 50 pasien. Dari 50 pasien tersebut, peneliti mewawancarai 15 pasien yang mengalami AV, dan dari hasil wawancara didapatkan 12 dari 15 pasien mengalami AV merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari terutama jika harus bertemu dengan orang lain.

Tidak ter kendalinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri akan mengakibatkan kepercayaan diri seseorang semakin rendah. Kepercayaan diri rendah dapat menimbulkan masalah berkurangnya motivasi dalam berprestasi dan bersaing mendapatkan hasil terbaik. Maka, pemberian edukasi dan informasi tentang *acne* perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun persepsi positif tentang penatalaksanaan *acne* dan cara pencegahan sehingga langkah ini dapat membantu mengurangi komplikasi akibat *Acne Vulgaris*. Selain itu, dukungan dari orang tua untuk berperilaku hidup sehat agar AV tidak semakin parah (Agustiningsih et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik".

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk menentukan adanya hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja.

3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:
Ada hubungan antara kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien remaja dengan keluhan *Acne Vulgaris* di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik dengan jumlah 50 pasien.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 50 pasien.

3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berdasarkan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Pada variabel kejadian *Acne Vulgaris*, instrumen penelitian menggunakan form pengkajian *Acne* untuk menentukan derajat *acne* yang dialami pasien.
2. Pada variabel tingkat kepercayaan diri, instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner GSES (*General Self Efficacy Scale*).

3.4. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 – 30 Maret 2025 dengan berlokasi di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik.

3.5. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk menguji dua variabel atau lebih yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa

Beauty Care Gresik.

Di dalam analisa bivariat ini menggunakan Uji Korelasi *Chi Square* dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar dua variabel yang dimana variabel independen berskala ordinal dan variabel dependen berskala nominal.

3.6. Pertimbangan Etik

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada prinsip etik. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Gresik dan dinyatakan laik etik dengan nomor 008/KET/II.3.UMG/KEP/A/2025.

4. Hasil Penelitian

Tabel 4. 1 Kejadian *Acne Vulgaris* pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik

No	Derajat <i>Acne</i>	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ringan	28	56%
2.	Sedang	14	28%
3.	Berat	7	14%
4.	Sangat Berat	1	2%
TOTAL		50	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja dengan jumlah 28 remaja (56%) menderita *Acne Vulgaris* (AV) derajat ringan, dan sebagian kecil dengan jumlah 1 remaja (2%) menderita AV derajat sangat berat.

Tabel 4. 2 Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik

No	Tingkat Kepercayaan Diri	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rendah	12	24%
2.	Tinggi	38	76%
TOTAL		50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dengan jumlah 38 remaja (76%) memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi.

Tabel 4. 3 Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik

Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> * Tingkat Kepercayaan Diri <i>Crossbulation</i>						
Derajat <i>Acne</i>	Tingkat Kepercayaan Diri				TOTAL	
	Rendah		Tinggi			
	Jml.	(%)	Jml.	(%)	Jml.	(%)

Ringan	0	0%	28	100%	28	100%
Sedang	4	28.5%	10	71.5%	14	100%
Berat	7	100%	0	0%	7	100%
Sangat Berat	1	100%	0	0%	1	100%
<i>p value</i>	0.000					

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3, didapatkan bahwa remaja yang mengalami *Acne Vulgaris* derajat ringan memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dengan persentase 100%. Pada remaja dengan AV derajat sedang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dengan persentase 71,5% lebih tinggi dari remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah yaitu sebesar 28.5%. Sedangkan pada remaja dengan AV derajat berat dan sangat berat memiliki persentase masing-masing 100%.

Dari hasil analisa data menggunakan uji *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai p 0,000 ($\leq 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustiningih et al., 2019) menunjukkan bahwa penampilan fisik memiliki hubungan dengan kepercayaan diri remaja akibat *Acne Vulgaris*. Remaja yang mengalami *acne* respon fisiologisnya integritas kulit (bruntusan atau bitnik-bintik merah atau abses gumpalan nanah yang meradang), respon psikologisnya mengidentifikasi kepercayaan diri (adanya rasa malu) dan sosial perannya dapat menimbulkan menghindar dari pergaulan. Respon-respon tersebut dapat menimbulkan output atau masalah kepercayaan diri yang rendah akibat timbulnya *acne*. Selain itu, derajat keparahan *acne* akan meninggalkan *scar* atau bopeng pada wajah yang menyebabkan permukaan kulit wajah tidak mulus, pori-pori besar dan wajah berminyak, akibatnya mengganggu penampilan dan terlihat jelek, sehingga seseorang akan mengalami harga diri rendah (HDR), kurang percaya diri enggan bergaul dan menutup diri.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Herdiani, 2022), tingkat kepercayaan diri pada remaja dengan adanya pertumbuhan jerawat papula atau gradasi jerawat sedang ke berat membuat penderitanya mengalami tingkat kepercayaan diri negatif. Tingkatan pertumbuhan jerawat adalah hal yang paling mempengaruhi ke tingkat kepercayaan diri penderitanya. Hal ini dapat terjadi karna semakin tinggi kelas keparahan jerawat maka semakin sulit dan butuh waktu yang lebih banyak dalam penanganan serta pengobatannya. Kulit bagian terluar dan paling terlihat ketika mengalami perubahan baik itu warna, tekstur atau keadaan luka. Hal ini menjadikan jerawat memiliki tingkatan yang beragam dengan tingkatan ini membuat penderitanya mengalami tingkatan kepercayaan yang berbeda-beda.

Tingkat kepercayaan diri remaja di Indonesia yang mengalami *acne* juga di pengaruhi adanya kebiasaan masyarakat kita dalam mengomentari setiap perubahan penampilan seseorang. Hal ini menjadikan para remaja enggan untuk banyak beraktifitas diluar rumah bila tidak begitu di perlukan. Tingkat kepercayaan diri diperngaruhi oleh tingkat keparahan jerawat. Kondisi seperti itu dapat dicegah dengan memberikan dukungan secara psikis baik itu pengetahuan tentang pengobatan ataupun dengan memberikan motivasi positif dalam menghadapi jerawat.

Kejadian *Acne Vulgaris* memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan diri tinggi karena pada penelitian ini didapatkan sebagian besar remaja mengalami *acne* derajat ringan hingga sedang yang berarti *acne* yang dialami dalam batas normal atau hanya terdapat beberapa di wajah sehingga tidak mengganggu penampilannya dan masih tetap percaya diri. Sedangkan pada remaja yang mengalami *acne* derajat berat hingga sangat berat memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Adila et al., 2024) yang menyatakan terdapat korelasi bermakna dan tingkat keeratan korelasi lemah antara kejadian *acne* dengan tingkat kepercayaan diri. Kulit wajah yang mengalami *acne* memengaruhi persepsi diri seseorang dan menjadikan pandangan individu beserta lingkungan sekitar terhadap citra tubuh seseorang menjadi berbeda. Faktor lain yang menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan diri pada pasien adalah kurangnya pemahaman mengenai cara mengatasi *acne*. Remaja yang memahami penanganan AV yang benar akan tetap tenang dan tidak mempengaruhi tingkat percaya dirinya. Sedangkan remaja yang kurang pemahaman tentang *acne*, ia akan cenderung panik sehingga percaya dirinya menurun dan dapat menyebabkan *acne* pada wajah semakin bertambah karena salah satu faktor pencetus *acne* adalah tingkat stress dan kondisi psikologi seseorang. Hal ini sejalan dengan seorang ahli psikologi, yaitu Sigmund Freud bahwa kepercayaan diri merupakan suatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa penanganan *acne* yang tepat dapat mengurangi derajat keparahan *acne*. Perbaikan kondisi *acne* dipercaya mampu meningkatkan kepuasan remaja akan dirinya sehingga mampu meningkatkan derajat kepercayaan diri mereka jika dibandingkan dengan kondisi yang sebelumnya. Hal ini sejalan juga sejalan dengan penelitian (Perdana, Ozar, Meher, & Utami, 2024) yang menyatakan bahwa remaja yang telah mengetahui cara penanganan *acne* yang tepat akan cenderung memiliki derajat kepercayaan diri yang tinggi. Ini berkaitan dengan cara pandang yang positif akan keadaan dirinya sehingga mereka tetap merasa nyaman dan akhirnya mempengaruhi derajat kepercayaan dirinya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik pada tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja dengan jumlah 28 remaja (56%) mengalami *Acne Vulgaris* derajat ringan
2. Tingkat kepercayaan diri remaja yang mengalami *Acne Vulgaris* hampir seluruhnya memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dengan jumlah 38 remaja (76%)
3. Ada hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik

6. Referensi

- Adila, S.R., Alfarra Y., Sundawa A.P. (2024) Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 3(1), 213-220. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/IJMU/article/view/36968/9837>
- Afnanita, Nola S., Mardalena E.. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Remaja Remaja Santri Pesantren Babun Najah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3144-3151. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17274>
- Agustiningih, T., Pradanie, R., & Pratiwi, I. N. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepercayaan Diri Akibat Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Remaja Berdasarkan Teori Adaptasi Roy di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i1.2108>
- Aini, N., Herdiani, I., Brahmantia, B.. (2022). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja dengan Timbulnya Jerawat. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 248-251. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i1.1856>
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (*Self Confidence*). *Jurnal Al Ghazali*, 4(1), 30-45. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197
- Allo, L. B., Bannepadang, C., & Piter, Y. (2022). Hubungan Tingkat Stres dengan Angka Kejadian *Acne Vulgaris* pada Remaja Kelas XI Di SMAN 3 Toraja Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 8(1), 1-13. : <https://journal.stikestanatoraja.ac.id>
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Menara Medika*, 5(1), 109-120. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Aryani, D. T., & Riyaningrum, W. (2022). Hubungan *Acne*

- Vulgaris* (AV) Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Angkatan 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 434–441. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6595>
- Atho'illah, M. F., Suyati, T., & Setiawan, A. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Putra Kelas VII SMP Al Musyaffa Kendal. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 284–298. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.370>
- Ayudianti, P., & Indramaya, D. M. (2014). Studi Retrospektif : Faktor Pencetus Akne Vulgaris. *Jurnal Akne Vulgaris*, 26(1), 41–47. <https://doi.org/10.20473/bikk.V26.1.2014.1-7>
- Azmi, I. U., Nafi'ah, N., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Siswa yang Mengalami Verbal *Bullying* dan Yang Tidak Mengalami Verbal *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3551–3558. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1389>
- Azmi, N. (2023). Faktor Risiko Jerawat. *Artikel Kesehatan*. Retrieved from <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/jerawat/pengertian-jerawat/>
- Chintya, S. A., Khomastin, S., & Farida, L. (2022). Pengaruh Tingkat Kecemasan Sosial, Depresi Dan Kualitass Hidup Terhadap *Acne Vulgaris*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1457–1463. <https://journal-nusantara.id/index.php/IJM/article/view/312>
- Fadli, R. (2024). Jerawat. *Artikel Kesehatan* Retrieved from <https://www.halodoc.com/kesehatan/jerawat?srsId=AfmBOoqbCLXuDHUzI8Ow69smyeYrfa-1P2CLhaOemhpBSJ0PGRrkMla>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Harefa, E. Y., Simamora, E., Hia, G. T. E., & Silitonga, E. (2023). Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 6–14. <https://jurnal.akperscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Haryati, C. (2024). Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmukesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 Di Sekolah Tinggi Ilmukesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada CV. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>
- Hijriyati, Y., Yayah R. & Aliana D. (2016). Analisis Perbedaan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Acne Vulgaris* pada Pria Dewasa dan Wanita di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Pasar Rebo. *The Journal of Community Services for Health*, 1(2), 1–8, <https://journal.binawan.ac.id/impuls/article/view/15/15>
- Ibnu, S. (2022). Metodologi Penelitian. Bandung: *Widina Bhakti Persada Bandung*, 12–26
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024. (2024). Peran *Clascoterone* pada Tatalaksana *Acne Vulgaris*. Semarang: Kemenkes RI
- Klinik dr. Rissa Beauty Care. (2023). *Standar Operasional Prosedur Klinik dr. Rissa Beauty Care Gresik*. Gresik: Klinik dr. Rissa Beauty Care Gresik
- Kristanti, A., & Savira, S. (2021). Gambaran Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami *Acne Vulgaris*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 12–23, <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i3.41161>
- Kusumawaty, Z.. (2020). Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kedokteran Fkk Umj Angkatan 2019 Skripsi Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Retrieved from <https://perpustakaan.fkkumj.ac.id/>
- Lewicka, W. F., Kaczmarczyk, O., Kapica, W.. (2025). Efficacy of Rosmarinic Acid in Reducing Symptoms of *Acne Vulgaris*. *Article*. Retrieved from https://www.researchgate.net/figure/GAGS-scale-Global-Acne-Grading-System-GAGS_tbl2_389607537
- Lim. (2025). *Global Acne Grading System (GAGS) Training Module*. *Article*. Retrieved from <https://kblimskinclinic.com/global-acne-grading-system-gags-2/>
- Mandiri, J. S., Tuloli, T. S., Asriastuti, A. N., Dwifirila, D., Gubali, R., Rombe, N. T., Kartika, P., Kahar, A., & Tolulu, S. N. (2024). Gambaran Frekuensi Penggunaan Antimikroba Oral Pada Tatalaksana Terapi Pasien *Acne Vulgaris* Di Rsud Toto Kabila. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1), 25–35. <https://doi.org/10.33761/jsm.v19i1.1219>
- Meliala, A. A., & Lubis, R. A. S. (2020). Hubungan *Acne Vulgaris* Dengan Gejala Ansietas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Pandu Husada*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.30596/jph.v1i2.4604>
- Nur, M. A. & M. S. (2024). *Scientica. Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(11), 163–175. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/download/2764/2672/10519>
- Nurlaeli, E., Maju, U. I., Rukiyah, N., Maju, U. I., Rokhmianti, E., Purnamasari, W., & Maju, U. I. (2024). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Siswi Kelas XII DI MAN 2 Kota Bogor Tahun 2023. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog*,

- Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), 207-214. <https://doi.org/10.61132/corona.v2i1.299>
- Ompi, E. E., David L., & Opod, H.. (2016) Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Jerawat (*Acne Vulgaris*) pada Remaja di SMAN 7 Manado. *e-Biomedik*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.35790/ebm.v4i1.11049>
- Perdana, K., Ozar, B. M., Meher, C., & Utami, N. (2024). Derajat Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Keikutsertaan Remaja Akhir Mengikuti Program Terapi *Acne Vulgaris*. *Jurnal Kedokteran USU*, 13(2), 172-177. <https://doi.org/10.30743/jkin.v13i2.672>
- Pokhrel, S. (2024). Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat *Acne Vulgaris*, *Skripsi*. Retrieved from <https://repository.unissula.ac.id/>
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Ramadhianti, S., & Kurniawan, B. (2023). Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 12(2), 57-63. <https://doi.org/10.30743/jkin.v12i2.547>
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode *Cognitive Restructuring*. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 569. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.32150>
- Roro, I., Sekar, A., Maisyaroh, S., Pertiwi, B., & Wibowo, D. A. (2022). *Characteristics of Age and Impact on Quality of Life of Students with Acne Vulgaris* Karakteristik Usia dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup Siswa dengan *Acne Vulgaris*. *Menara Journal of Health Science*, 1(3), 263-272. <http://jurnal.iakmikudus.org/index.php/mjhs>
- Rozana, P. & Rosmaini. (2021). Hubungan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* Dengan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Angkatan 2017. *BRMJ: Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), 26-31. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brmj/issue/view/40>
- Saherna, J., Suroto, Hadrianti, D., Agustina, A. & Rasyidah, R.. (2023). Hubungan Derajat *Akne Vulgaris* Berdasarkan Jenis Kulit Wajah dan Moisturizer Terhadap Penggunaan Masker Medis. *Jurnal Citra Keperawatan*, 11(1), 54-60. <https://doi.org/10.31964/jck.v11i1.298>
- Saiya, G. D., Manuputty, A. G., Saiya, A. F., Yakobus, S., Titaley, C. R., & Tanamal, R. S. (2023). Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. *Pattimura Medical Review*, 5(1), 47-54. <https://doi.org/10.30598/pamerivol5issue1page47-54>
- Sampelan, M., Pangemanan, D., & Kundre, R. (2017). Hubungan Timbulnya *Acne Vulgaris* Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di Smp N 1 Likupang Timur. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1), 5-24. <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14892>
- Sarwono, W. (2023). Implementasi Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Empati Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 74-85. <http://doi.org/10.22373/jb.v9i1.15882>
- Sifatullah, N., & Zulkarnain. (2021). Jerawat (*Acne Vulgaris*): Review Infeksi Penyakit Pada Kulit. *Journal UIN Alauddin*, 7(1), 19-23. <https://doi.org/10.24252/psb.v7i1.22212>
- Srumangestu, N. D., & Fitriani, S. (2024). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang. *Jurnal Education*, 19(1), 83-90. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24840>
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159-165. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v1i2.775>
- Teresa, A. (2020). *Acne Vulgaris* Dewasa: Etiologi, Patogenesis Dan Tatalaksana Terkini. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 8(1), 952-964. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v8i1.1500>
- Tim Kerja Hukum dan Humas RSST. (2024). Faktor Pemicu Timbulnya Jerawat. *Artikel Kesehatan* Retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3235/faktor-pemicu-timbulnya-jerawat
- Tim Promkes RSST. (2022). Jenis Jerawat dan Cara Mengatasinya. *Artikel Kesehatan*. Retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/680/jenis-jerawat-dan-cara-mengatasinya
- Tolukun, T. (2020). Penyuluhan Dampak Minuman Alkohol Pada Remaja di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1140-1143. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7641831>
- Topang, E. J. V., Ayly S., Maria W. S. & Retno D. W.. (2024). Studi Literatur: Hubungan Stres dengan Kejadian *Acne Vulgaris* pada Remaja. *Calvaria Medical Journal*, 2(1), 36-41. <http://calvaria.fk.uwks.ac.id/index.php/calvaria/article/download/30/25>
- Tsaniya, U. S. & Siti I. S. (2023). Hubungan Stress dengan Self Image pada Dewasa Awal Penderita *Acne Vulgaris*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 162-175. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54205>
- Utama, A. M. T.. (2022). Peran Dukungan Kelompok Sebaya Terhadap Psikologis Remaja dengan *Acne Vulgaris*. *JOTING (Journal Of Telenursing)*, 4(2), 356-363. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4178>

- Wetarini, K. (2020). *Acne Vulgaris in Adults: A Brief Review on Diagnosis and Management. International Journal of Research and Review (ijrrjournal.com)*, 7(5), 5. <https://www.ijrrjournal.com/>
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39-43. <http://doi.org/10.397.100.145/index.php/IKA/article/view/3954/3671>
- Yulianto, A. A., & Alhamdi, F. (2022). Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta. *Jppie*, 01(01), 59-64. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jppie>